

ABSTRAK SKRIPSI

Bank Indonesia mengeluarkan Paket Februari (Paktri) pada awal tahun 1991 dengan tujuan mendorong perbankan Indonesia untuk menganut prinsip kehati-hatian dan beroperasi dalam batas-batas yang sehat. Bagi dunia perbankan, kebijakan tersebut akan mempengaruhi likuiditas dan profitabilitas bank. Likuiditas dan profitabilitas bagi perbankan adalah persoalan yang amat penting dan berkaitan erat dengan kelangsungan dan masa depan bank itu sendiri, serta masyarakat dan pemerintah sebagai pihak yang banyak menggunakan jasa bank.

Penelitian tentang likuiditas dan profitabilitas perbankan sebelum dan sesudah Paktri dimaksudkan untuk mengetahui dampak dikeluarkannya Paktri terhadap likuiditas dan profitabilitas perbankan di Indonesia, untuk melihat perkembangan likuiditas dan profitabilitas bank, serta tingkat likuiditas dan profitabilitas masing-masing kelompok bank.

Data yang digunakan dalam penelitian tentang likuiditas dan profitabilitas perbankan ini adalah data dari Neraca dan Laporan Rugi Laba bank-bank yang diteliti periode tahun 1989 sampai tahun 1992.

Penelitian ini menggunakan sampel 70 bank. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan tehnik *stratified sampling* terhadap 5 (lima) kelompok bank yang ada di Indonesia, yaitu Bank Pemerintah, Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, Bank Asing/Campuran, dan kelompok Bank Pembangunan Daerah.

Tingkat likuiditas diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank, sedangkan tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on*

Assets (ROA) bank. Semakin besar LDR suatu bank, maka tingkat likuiditas bank akan semakin rendah; dan sebaliknya, semakin kecil LDR bank, maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Semakin besar ROA suatu bank, semakin tinggi pula tingkat profitabilitas; dan semakin kecil ROA bank, semakin rendah pula tingkat profitabilitasnya.

Untuk menganalisis likuiditas dan profitabilitas perbankan sebelum dan sesudah Paktri, digunakan tehnik *Paired t-test* atau *t-test* yang khusus menguji data berpasangan dan berkorelasi. Tehnik ini dipandang tepat karena penelitian ini membandingkan likuiditas (LDR) dan profitabilitas (ROA) bank sebelum dan sesudah Paktri.

